Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
ISSN 2776-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (2) 2026, Page: 45852-45858

Evaluasi Sediaan Lip Cream Kombinasi Sari Buah Stroberi (Fragaria ananassa) dan Sari Buah Jeruk Kalamansi (Citrofortunella microcarpa) sebagai Pewarna Alami

Suci Rahayu[1], Annajim Daskar[2], Umi Hani Azizah[3], Wina Safutri[4]
[1]Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu, Indonesia
[234]Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu, Indonesia
Email korespondensi: sucirahayu5546@gmail.com

Published: August , 2026

ABSTRAK

Latar Belakang: Penggunaan bahan alami dalam sediaan *lip cream* terus dikembangkan sebagai alternatif pewarna sintetis karena mengandung senyawa bioaktif yang berpotensi memberikan warna alami sekaligus meningkatkan nilai keamanan produk kosmetik. Buah stroberi (*Fragaria ananassa*) mengandung antosianin yang memberikan warna merah alami, sedangkan jeruk kalamansi (*Citrofortunella microcarpa*) mengandung flavonoid yang berpotensi sebagai pewarna alami dan antioksidan.
Tujuan: Memformulasikan dan mengevaluasi sediaan *lip cream* kombinasi sari buah stroberi dan sari buah jeruk kalamansi, serta menentukan formula terbaik berdasarkan hasil evaluasi mutu fisik dan uji hedonik.
Metode: Penelitian eksperimental laboratorium menggunakan tiga formula *lip cream* dengan variasi konsentrasi sari buah stroberi (F1: 20%, F2: 27,5%, F3: 35%) dan sari buah jeruk kalamansi tetap 4%. Setiap formula dievaluasi melalui uji organoleptik, homogenitas, pH, viskositas, daya sebar, daya lekat, daya oles, uji stabilitas warna, dan uji hedonik. Data dianalisis secara deskriptif menggunakan Microsoft Excel.
Hasil: Seluruh formula memenuhi persyaratan mutu fisik. Nilai pH berkisar 4,5–5,5, viskositas 14.500–19.166 cPs, daya sebar 5,50–5,90 cm, dan daya lekat 8,11–13,21 detik. Secara organoleptik seluruh formula berbentuk semi padat, homogen, bertekstur lembut, beraroma lemah khas stroberi, dengan warna *cream* (FI), *peach* (FII), dan *salmon pink* (FIII). Uji hedonik menunjukkan tingkat kesukaan tertinggi untuk warna pada seluruh formula, tekstur pada Formula III, dan aroma pada Formula I. Uji stabilitas warna selama 14 hari pada suhu 25-30°C menunjukkan terjadi perubahan warna pada semua formula.
Kesimpulan: Kombinasi sari buah stroberi dan sari buah jeruk kalamansi berhasil diformulasikan menjadi sediaan *lip cream* yang memenuhi persyaratan mutu fisik. Formula III (35% sari buah stroberi dan 4% sari buah jeruk kalamansi) merupakan formula terbaik berdasarkan karakteristik fisik, stabilitas warna, dan hasil uji hedonik secara keseluruhan.
Kata Kunci: Formulasi *lip cream*, Jeruk kalamansi (*Citrofortunella microcarpa*), Pewarna alami, Stroberi (*Fragaria ananassa*)

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Perawatan kesehatan bibir memiliki peran penting sama halnya dengan merawat kesehatan tubuh lainnya. Bibir sangat rentan terhadap perubahan lingkungan yang dapat menyebabkan kerusakan bibir, seperti kering dan pecah-pecah. Bibir membentuk perpanjangan dari membran mukosa ke kulit luar yang ditutupi oleh lapisan stratum korneum yang tipis, tidak memiliki rambut atau kelenjar keringat dan memiliki fungsi pelindung kulit yang buruk serta kapasitas kelembaban yang rendah. Hal inilah yang kemudian dapat menyebabkan kulit bibir mudah kering, pecah-pecah, hingga berdarah (Arrang *et al.*, 2025).
Salah satu produk kosmetik bibir yang banyak digunakan adalah *lip cream*. Sediaan *lip cream* semakin banyak beredar di pasaran dan sangat populer di kalangan masyarakat karena sifatnya yang melembapkan dan mengilap. *Lip cream* memiliki tampilan *matte* atau *semi matte* yang mirip dengan lipstik (Sitoastri *et al.*, 2024). Beberapa keunggulan yang dimiliki oleh sediaan *lip cream* dibandingkan lipstik padat, sehingga sediaan *lip cream* lebih banyak disukai oleh konsumen, seperti kemampuan menghasilkan warna pada bibir yang hasil pewarnaannya akan lebih lama dan dapat memberikan hidrasi (Losari *et al.*, 2024).
Namun, banyaknya produk *lip cream* yang menggunakan produk sintetis yang berpotensi mengandung logam meningkatkan risiko karsinogenik bagi tubuh manusia. Mengingat *lip cream* digunakan di area bibir,

ada risiko zat-zat berbahaya tersebut tertelan dan masuk ke dalam tubuh, yang dapat memicu berbagai gangguan kesehatan, mulai dari iritasi kulit hingga penurunan sistem imun. Penggunaan pewarna alami dalam formulasi *lip cream* merupakan salah satu solusi untuk menghindari penggunaan pewarna sintetik yang berbahaya (Putri *et al*., 2025).

Salah satu bahan alami yang berpotensi digunakan sebagai pewarna alami adalah buah stroberi (*Fragaria ananassa*). Buah stroberi memiliki potensi untuk dikembangkan karena mengandung aktivitas antioksidan yang tinggi, selain itu dapat juga berfungsi sebagai sumber pewarna alami yang memberikan pigmen berwarna merah. Buah stroberi kaya akan pigmen antosianin dan elagitanin. Antosianin pada buah stroberi mengakibatkan warna buah menjadi merah dan berfungsi sebagai antioksidan (Wati *et al*., 2024). Stroberi diketahui mempunyai aktivitas antioksidan yang tinggi yaitu 92,9% yang dapat digunakan sebagai bahan aktif kosmetik perawatan kulit untuk menangkal radikal bebas (Sari *et al*., 2022).

Selain stroberi, jeruk kalamansi (*Citrofortunella microcarpa*) merupakan salah satu buah yang mengandung senyawa kimia yang bermanfaat. Senyawa flavonoid memiliki aktivitas antioksidan. Golongan flavonoid yang bersifat antioksidan yaitu meliputi flavon, flavonol, kateksin, dan kalkon. Senyawa flavonoid jika menghasilkan warna kuning, orange dan merah, sehingga berpotensi dimanfaatkan sebagai pewarna alami dalam sediaan kosmetik, termasuk produk pewarna bibir seperti *lip cream* (Ramadhani *et al*., 2020).

Hasil penelusuran jurnal penelitian mengenai kombinasi sari buah stroberi dan sari buah jeruk kalamansi belum pernah dikembangkan dalam sediaan *lip cream*. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan formulasi *lip cream* menggunakan kombinasi kedua jenis buah tersebut sebagai pewarna alami.

METODE

Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental laboratorium yang meliputi penyiapan sampel, pembuatan sari buah stroberi dan sari buah jeruk kalamansi, serta pembuatan sediaan *lip cream*. Penelitian dilakukan di Laboratorium Universitas Aisyah Pringsewu pada bulan April hingga Mei 2026.

Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan meliputi buah stroberi segar, buah jeruk kalamansi segar, aquades, cera flava, carnauba wax, lanolin, castor oil, kaolin, tokoferol, titanium dioksida, metil paraben, HCl, serbuk magnesium, pereaksi Wagner, $FeCl_3$, kertas saring, dan kain flannel.

Alat yang digunakan meliputi spatula, beaker gelas, cawan porselen, mortir, stamper, blender, timbangan analitik, kaca objek, hotplate, waterbath, gelas ukur, pipet tetes, termometer, pH meter, viskosimeter Brookfield, serta wadah *lip cream*.

Prosedur Penelitian

Determinasi Tanaman: Determinasi dilakukan di Laboratorium Botani Jurusan Biologi FMIPA Universitas Lampung untuk memastikan kebenaran spesies tanaman yang digunakan.

Pembuatan Sari Buah: Buah stroberi segar sebanyak 2 kg dicuci, dipotong kecil, dihaluskan dengan *juicer*, disaring, dan dipanaskan di penangas air hingga diperoleh sari buah yang kental. Sari buah jeruk kalamansi diperoleh dengan memeras 3 kg buah, disaring, dan dipanaskan hingga kental.

Skrining Fitokimia: Dilakukan uji flavonoid (HCl + serbuk Mg), uji alkaloid (pereaksi Wagner), dan uji tanin ($FeCl_3$).

Formulasi Sediaan Lip Cream: Tiga formula dibuat dengan variasi konsentrasi sari buah stroberi (F1: 20%, F2: 27,5%, F3: 35%) dan sari buah jeruk kalamansi tetap 4%. Bahan basis terdiri dari cera flava, carnauba wax, lanolin, castor oil, kaolin, tokoferol, titanium dioksida, dan metil paraben. Pembuatan dilakukan dengan melebur fase lemak (carnauba wax, lanolin, kaolin) pada suhu 85°C, kemudian dicampur dengan fase minyak (cera flava, castor oil, tokoferol, titanium dioksida), ditambahkan sari buah dan metil paraben, digerus hingga homogen.

Evaluasi Sediaan

Evaluasi meliputi uji organoleptik (warna, tekstur, aroma), homogenitas, pH (menggunakan pH meter), viskositas (Brookfield viscometer, spindle No.4, 60 rpm), daya sebar (beban 150 g), daya lekat (waktu pelepasan dua kaca objek), daya oles (pengolesan pada punggung tangan), uji hedonik (10 panelis, skala 1-5), dan uji stabilitas warna (penyimpanan 25-30°C selama 14 hari).

Analisis Data
Data dianalisis secara deskriptif menggunakan Microsoft Excel. Data numerik (pH, viskositas, daya sebar, daya lekat) dihitung nilai rata-ratanya. Data uji hedonik diolah untuk menghitung persentase tingkat kesukaan panelis.

HASIL

Determinasi Tanaman

Hasil determinasi menunjukkan bahwa sampel yang digunakan adalah benar buah stroberi (*Fragaria ananassa*) dari famili *Rosaceae* dan jeruk kalamansi (*Citrofortunella microcarpa*) dari famili *Rutaceae*.

Skrining Fitokimia

Hasil skrining fitokimia pada Tabel 1 menunjukkan bahwa sari buah stroberi dan jeruk kalamansi mengandung senyawa flavonoid, alkaloid, dan tanin.

Tabel 1. Hasil Skrining Fitokimia

Senyawa Pereaksi	Hasil Pengamatan	Kesimpulan	Parameter		
	Stroberi	Jeruk Kalamansi	Stroberi	Jeruk Kalamansi	
Flavonoid (HCl + Mg)	Merah muda berbuih	Kuning berbuih	(+)	(+)	Warna jingga/kuning/biru/merah muda berbuih
Alkaloid (Wagner)	Coklat kemerahan	Coklat kemerahan	(+)	(+)	Warna coklat kemerahan
Tanin ($FeCl_3$)	Hijau kehitaman	Hijau kehitaman	(+)	(+)	Warna hijau kehitaman

Evaluasi Sediaan

Tabel 2. Hasil Uji Organoleptik

Formula	Warna	Tekstur	Aroma	Parameter	
FI	*Cream* (krem)	Lembut	Lemah khas stroberi	Memenuhi syarat	
FII	*Peach* (pink muda)	Lembut	Lemah khas stroberi	Memenuhi syarat	
FIII	*Salmon pink* (merah muda keoranyean)	Lembut	Lemah khas stroberi	Memenuhi	syarat

Tabel 3. Hasil Uji Mutu Fisik Sediaan Lip Cream

Parameter	FI	FII	FIII	Standar
Homogenitas	Homogen	Homogen	Homogen	Tidak ada butiran kasar
pH	5,251	4,778	4,838	4,5-6,5
Viskositas (cPs)	14.500	19.166	18.333	10.000-20.000
Daya Sebar (cm)	5,50	5,90	5,53	5-7 cm
Daya Lekat (detik)	8,11	10,09	12,95	2-300 detik
Daya Oles	Merata, homogen	Merata, homogen	Merata, homogen	Menutup merata

Tabel 4. Hasil Uji Stabilitas Warna (14 hari pada suhu 25-30°C)

Hari ke-	FI	FII	FIII
0	*Cream*	*Peach*	*Salmon pink*
3	*Cream*	*Peach*	*Salmon pink*
7	*Cream*	*Peach*	*Salmon pink*
10	*Cream*	*Peach*	*Salmon pink*
14	*Dyed Natural*	*Dyed Natural*	*Dyed Natural*

Uji Hedonik

Hasil uji hedonik menunjukkan bahwa:

- **Warna:** Ketiga formula memiliki tingkat kesukaan yang sama dengan persentase tertinggi pada kriteria netral dan suka (60%).
- **Tekstur:** Formula III memperoleh tingkat kesukaan tertinggi (80% suka).
- **Aroma:** Formula I memperoleh tingkat kesukaan tertinggi (60% netral, 30% suka).

PEMBAHASAN

Skrining Fitokimia

Hasil skrining fitokimia menunjukkan bahwa sari buah stroberi dan jeruk kalamansi mengandung flavonoid, alkaloid, dan tanin. Uji flavonoid menunjukkan perubahan warna menjadi merah muda berbuih pada sari stroberi dan kuning berbuih pada sari jeruk kalamansi, yang mengindikasikan adanya senyawa flavonoid (Risyafa *et al.*, 2026). Penambahan magnesium berfungsi sebagai agen pereduksi dalam suasana asam yang diciptakan oleh HCl, menyebabkan senyawa flavonoid tereduksi sehingga menghasilkan perubahan warna (Masthura Putri & Sari Lubis, 2020).

Uji alkaloid dengan pereaksi Wagner menunjukkan perubahan warna menjadi coklat kemerahan. Prinsip uji alkaloid adalah pengendapan alkaloid dengan logam-logam berat, menghasilkan kompleks kalium-alkaloid yang tidak larut (Yuliyanti *et al.*, 2025). Uji tanin dengan $FeCl_3$ menghasilkan warna hijau kehitaman yang menunjukkan adanya senyawa tanin. Perubahan warna disebabkan oleh reaksi

penambahan $FeCl_3$ dengan gugus hidroksil pada senyawa tanin membentuk senyawa kompleks (Armaijn *et al.*, 2024).

Karakteristik Fisik Sediaan

Organoleptik dan Homogenitas: Seluruh formula memiliki bentuk semi padat, tekstur lembut, aroma lemah khas stroberi, dan homogen. Perbedaan warna setiap formula disebabkan oleh variasi konsentrasi sari buah stroberi. Semakin tinggi konsentrasi sari buah stroberi, semakin pekat warna yang dihasilkan, sejalan dengan peningkatan kandungan pigmen antosianin (Khoo *et al.*, 2017). Hasil ini sejalan dengan penelitian Narki *et al.* (2021) dan Amaranthus *et al.* (2023).

pH: Nilai pH ketiga formula berada pada rentang 4,5-6,5 yang sesuai dengan pH fisiologis kulit bibir. Semakin tinggi konsentrasi sari buah stroberi dan jeruk kalamansi, semakin mendekati asam pH yang dihasilkan. Uji pH penting untuk menghindari iritasi kulit, karena pH yang terlalu asam atau basa dapat menyebabkan iritasi dan kekeringan (Usha *et al.*, 2025). Hasil ini sejalan dengan penelitian Iskandar *et al.* (2025) dan Qurniawati *et al.* (2025).

Viskositas: Nilai viskositas seluruh formula berada pada rentang 10.000-20.000 cPs. Semakin banyak penambahan sari buah, nilai viskositas semakin tinggi. Hal ini disebabkan oleh peningkatan partikel yang menyebabkan gaya gesekan antar partikel semakin tinggi, sehingga daya alir terhambat (Lutfiyani *et al.*, 2022). Viskositas yang terlalu rendah menyebabkan sediaan sulit dioleskan, sedangkan terlalu tinggi menyebabkan pengaplikasian tidak merata (Rudiyanti *et al.*, 2023).

Daya Sebar: Seluruh formula memiliki daya sebar pada rentang 5-7 cm, menunjukkan kemampuan menyebar yang baik saat diaplikasikan. Perbedaan hasil daya sebar dipengaruhi oleh tingkat kekentalan sediaan (Ningsih *et al.*, 2023). Hasil ini sejalan dengan penelitian Zulaicha *et al.* (2023) dan Rahmawati *et al.* (2025).

Daya Lekat: Semakin tinggi konsistensi sediaan, semakin lama daya lekatnya. Seluruh formula memiliki daya lekat pada rentang yang baik (2-300 detik). Hasil ini sejalan dengan penelitian Amaranthus *et al.* (2023) dan Billi *et al.* (2024).

Daya Oles: Seluruh formula mampu menutup warna kulit secara merata, tidak menggumpal, dan menghasilkan warna homogen, menunjukkan daya oles yang baik (Abidin *et al.*, 2024).

Stabilitas Warna

Pengujian stabilitas warna selama 14 hari pada suhu 25-30°C menunjukkan terjadi perubahan warna pada semua formula. Warna dari pigmen antosianin sebagai pewarna alami akan mengalami perubahan jika terjadi perubahan pada struktur antosianin. Stabilitas pigmen antosianin dipengaruhi oleh waktu penyimpanan dan suhu. Perubahan warna selama penyimpanan disebabkan oleh reaksi kopigmentasi dan enzim polifenolase yang mengkatalisis reaksi perubahan warna menjadi coklat (Candrakanti *et al.*, 2024). Hasil ini sejalan dengan penelitian Soyata *et al.* (2024) yang menunjukkan hasil uji stabilitas warna kurang stabil karena terjadi perubahan warna pada sediaan *lip cream*.

Uji Hedonik

Uji hedonik dilakukan untuk mengetahui tingkat kesukaan panelis terhadap sediaan *lip cream*. Hasil menunjukkan bahwa Formula III paling disukai pada parameter tekstur (80% suka) karena memiliki konsistensi yang paling seimbang, Formula I paling disukai pada parameter aroma karena aroma stroberi yang lebih ringan, sedangkan ketiga formula memiliki tingkat kesukaan yang sama pada parameter warna. Formula III (35% sari buah stroberi dan 4% sari buah jeruk kalamansi) ditetapkan sebagai formula terbaik karena memenuhi seluruh persyaratan evaluasi mutu fisik secara menyeluruh, memiliki warna *salmon pink* yang paling menarik, dan memperoleh tingkat kesukaan tertinggi pada parameter tekstur. Penetapan ini didasarkan pada hasil evaluasi penelitian secara menyeluruh, bukan hanya berdasarkan satu parameter uji hedonik (Mawazi *et al.*, 2022).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Karakteristik sediaan *lip cream* kombinasi sari buah stroberi dan sari buah jeruk kalamansi pada seluruh formula memenuhi persyaratan mutu fisik, dengan bentuk semi padat, tekstur lembut, homogen, aroma lemah khas stroberi, serta variasi warna FI *cream*, FII *peach*, dan FIII *salmon pink*.

2. Formula III yang mengandung 35% sari buah stroberi dan 4% sari buah jeruk kalamansi merupakan formula terbaik karena memiliki mutu fisik dan stabilitas warna yang paling optimal serta menghasilkan warna *salmon pink* yang menarik.
3. Hasil uji hedonik menunjukkan tingkat kesukaan warna sama pada seluruh formula, tekstur paling disukai pada Formula III, aroma paling disukai pada Formula I, dan berdasarkan keseluruhan hasil evaluasi mutu fisik, stabilitas, serta uji hedonik, Formula III ditetapkan sebagai formula terbaik.

Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat melakukan uji stabilitas jangka panjang untuk mengetahui kestabilan mutu fisik dan warna sediaan selama penyimpanan.
2. Disarankan melakukan optimasi formula, baik pada konsentrasi sari buah stroberi, sari buah jeruk kalamansi, maupun bahan tambahan, untuk memperoleh sediaan *lip cream* dengan mutu fisik, stabilitas, dan tingkat kesukaan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, K., Keban, M. O., & Ware, A. E. (2024). Formulasi dan Evaluasi Sediaan Lip Cream Ekstrak Etanol 70% Biji Pinang (Areca catechu L.). *Jurnal Farmasi*, 1(1), 10-14.

Amaranthus, *et al.* (2023). Formulasi Sediaan Lip Cream dari Ekstrak Etanol Daun Bayam Merah. *Jurnal Farmasi*, 7(3), 206-215.

Armaijn, L., Darmayanti, D., Sonia, B., & Rochmat, H. (2024). Skrining fitokimia dan kromatografi lapis tipis flavonoid dengan fase gerak N-Heksan: etil asetat pada ekstrak etanol 70% buah ranti hitam. *Jurnal Kimia*, 2, 306-312.

Arrang, S. T., *et al.* (2025). Edukasi kesehatan bibir dan pembuatan lip balm di SMK Farmasi Kristen Penabur Jakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 40-48.

Billi, J., Dwiannur, F. R., & Assalafy, A. H. (2024). Formulasi Sediaan Lip Cream dari Ekstrak Buah Tomat (Lycopersicum Esculentum Mill) sebagai Pewarna Alami. *Journal of Social Science Research*, 4, 1306-1318.

Candrakanti, B. H., Rija'i, H. R., & Ahmad, I. (2024). Uji Stabilitas Warna dari Ekstrak Bunga Kiacret (Spathodea campanulata P. Beauv) Sebagai Sumber Alternatif Eksipien Farmasi. *Jurnal Mandala Pharmacon Indonesia*, 10(1), 10-18.

Iskandar *et al.* (2025). Inovasi Lip Cream Ekstrak Stroberi (Fragaria x ananassa): Optimasi Beeswax dan Castor Oil sebagai Antioksidan Alami Pelembab Bibir. *Jurnal Farmasi*, 10(6), 414-431.

Khoo, H. E., Azlan, A., Tang, S. T., & Lim, S. M. (2017). Anthocyanidins and anthocyanins: Colored pigments as food, pharmaceutical ingredients, and the potential health benefits. *Food and Nutrition Research*, 61(1).

Losari *et al.* (2024). Formulasi dan Evaluasi Sediaan Lip Cream. *Seroja Husada: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1, 587-600.

Lutfiyani, A. F., Sawitri, S. B., & Fitrian, A. (2022). Formulasi Lip Cream Ekstrak Etanol Biji Buah Pinang (Areca catechu L.) sebagai Pewarna Alami. *Pharmaceutical Journal of Islamic Pharmacy*, 6(1), 59.

Masthura Putri, D., & Sari Lubis, S. (2020). Skrining fitokimia ekstrak etil asetat daun kalayu (Erioglossum rubiginosum (Roxb.) Blum). *Amina*, 2(3), 120-125.

Mawazi *et al.* (2022). Lipsticks History, Formulations, and Production: A Narrative Review. *Journal of Cosmetic Science*, 1-19.

Narki, E. A., Samodra, G., & Nawangsari, D. (2021). Formulasi Sediaan Lip Cream Ekstrak Etanol Rimpang Kunyit (Curcuma Longa L.) dan Biji Coklat (Theobroma Cacao L.) sebagai Pewarna Alami. *Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 140.

Ningsih, A. I. F., Sari, A. J., & Ifada, A. S. (2023). Uji Sifat Fisik Sediaan Krim Body Scrub Dari Ekstrak Daun Bayam Merah (Amaranthus tricolor L.). *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Farmasi*, 11(1), 36-40.

Putri, W. A., Romadhona, E. S., & Thalib, F. A. (2025). Formulasi dan uji stabilitas sediaan lip cream dengan bahan aktif bunga rosella (Hibiscus sabdariffa) dan kayu secang (Caesalpinia sappan). *Jurnal Farmasi*, 10(2), 198-204.

Qurniawati, E., Rahmatillah, A., & Hidayat, R. (2025). Pengaruh perbedaan pelarut pada uji mutu fisik sediaan lip cream ekstrak etanol kayu secang (Blancaea sappan L.). *Jurnal Farmasi*, 97-105.

Rahmawati *et al.* (2025). Formulasi dan Uji SPF Sediaan Lip Cream Kombinasi Ekstrak Bunga Telang dan Minyak Lemon. *Jurnal Farmasi Klinik dan Sains*, 5(1), 59-70.

Ramadhani, N., Samudra, A. G., & Pratiwi, L. W. I. (2020). Pemanfaatan Kulit Jeruk Sebagai Antioksidan. *Jurnal Mandala Pharmacon Indonesia*, 6(1).

Risyafa, J., *et al.* (2026). Optimasi Formula Sediaan Lip Cream Sari Buah Stroberi Kering (Fragaria x ananassa) dan Minyak Jarak dengan Metode Simplex Lattice Design. *Jurnal Farmasi*, 237-250.

Rudiyanti, F., Samodra, G., & Prabandari, R. (2023). Formulasi Cream Lip And Cheek Super Red Dragon Fruit Extract (Hylocereus Costaricensis) sebagai Natural Dye and Rose Flower Oil (Rosa Hybrida L) sebagai Emolient. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 79-89.

Sari *et al.* (2022). Formulasi dan sifat fisik lip balm ekstrak etanol buah stroberi (Fragraria Sp). *Journal of Pharmacy Tiara Bunda*, 1(1), 8-15.

Sitoastri, W., *et al.* (2024). Formulasi Dan Hedonic Test (uji kesukaan) sediaan lip cream ekstrak cair natural deep eutectic solvent (Nades) buah terong belanda (Solanum betaceum Cav.) sebagai pewarna alami. *Jurnal Farmasi*, 3, 820-835.

Soyata *et al.* (2024). Formulasi Sediaan Lip Cream dari Ekstrak Bunga Kembang Sepatu (Hibiscus rosa sinensis L.) Sebagai Zat Warna Alami. *Jurnal Farmasi*, 9(3), 216-231.

Usha, D., Risantie, W., Santoso, J., & Hidayati, E. N. (2025). Aktivitas Formulasi Sediaan Lip Balm Ekstrak Kulit Manggis (Garcinia mangostana Linn.) sebagai Pelembab Bibir. *Jurnal Farmasi*, 11(2), 438-451.

Wati, H., Siswidiasari, A., & Sapto, T. (2024). Formulasi dan Uji Stabilitas Fisik Sediaan Lipstik dari Ekstrak Kering Kulit Buah Naga Merah (Hylocereus Polyrhizus) dan Buah Stroberi (Fragaria Ananassa) dengan Kombinasi Parafin Wax dan Carnauba Wax. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(1), 138-154.

Yuliyanti, S. R. S. S. (2025). Identifikasi Kualitatif Senyawa Metabolit Sekunder pada Rimpang Kunyit (Curcuma longa L.) di Kabupaten Banyumas melalui Skrining Fitokimia. *Jurnal Bina Cipta Husada: Jurnal Kesehatan dan Science*, 21(2), 49-55.

Zulaicha *et al.* (2023). Formulasi Sediaan kosmetika dekoratif dengan zat warna alami dari ekstrak buah senduduk (Melastoma malabathricum). *Jurnal Farmasi*, 13(1), 84-94.